

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 71	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY**
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned below:

Nama : Foong Tak Hoy
Alamat Kantor : Jl. Raya Tanjung Pasir KP Pondok
Bahagia No. 18
Alamat Domisili : Apartemen Gold Coast Tower
Bahama 10 L PIK, RT. 001 / RW.
006, Kel/Desa Kamal Muara.
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Utara, DKI Jakarta
Jabatan : Direktur Utama
Telepon : 021-54356358

Name : Foong Tak Hoy
Office Address : Jl. Raya Tanjung Pasir KP Pondok
Bahagia No. 18
Domicile Address : Apartemen Gold Coast Tower
Bahama 10 L PIK, RT. 001 / RW.
006, Kel/Desa Kamal Muara.
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Utara, DKI Jakarta
Title : President Director
Telephone : 021-54356358

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anak.

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary;
2. The consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. I am responsible for the internal control system of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Director



Foong Tak Hoy

Direktur Utama/ President Director

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2026



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00019/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/III/2026

Report No. 00019/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Eksistensi dan penilaian persediaan

Grup memiliki jumlah persediaan sebesar Rp134.054.135.920, atau 58,43% dari total aset konsolidasian.

Kami fokus pada area ini karena jumlahnya yang signifikan dan penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai dimasa mendatang.

Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Grup dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi dan valuasi persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan prosedur *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan selama tahun berjalan.
- mengevaluasi nilai realisasi bersih untuk persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan nilai pasar produk.

Uang muka pembelian persediaan

Grup memiliki uang muka pembelian persediaan sebesar Rp42.678.263.011, yang mencakup 18,60% dari total aset konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Existence and valuation of inventories

The Group has total inventories of Rp134,054,135,920, or 58.43% of the total consolidated assets which increased significantly from the previous years.

We focused on this area because the amount which is significant and determination of estimated net realizable value of these inventories is dependent upon expectation of future selling prices.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Performed the procedures to understand the Group's inventory policies and procedures and evaluate the design and implementation of the relevant Group's internal controls to ensure inventories existence and valuation.*
- *Conducted the physical observation of inventories and performed roll-back procedures including test of transactions and trace supporting documents on a sample basis.*
- *Evaluated the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventories loss during the year.*
- *Evaluated the net realizable value of inventories by comparing the carrying amount to the market value of the product.*

Advance purchase of inventories

The Group has advance purchase of inventories amounting to Rp42,678,263,011, which accounted for 18.60% of total consolidated assets.



Bagaimana hal audit utama direspons dalam audit

- Memahami dan mengevaluasi perjanjian kerja sama dengan pemasok terkait pembayaran uang muka pembelian persediaan.
- Melakukan konfirmasi kepada pemasok terkait untuk memverifikasi keberadaan dan keakuratan saldo uang muka pembelian persediaan pada tanggal laporan keuangan.
- Menelaah realisasi uang muka pembelian persediaan melalui penerimaan barang atau penyelesaian transaksi dengan pemasok.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How key audit matters was addressed in the audit

- *Understanding and evaluating the cooperation agreements with suppliers related to advance payments for inventory purchases.*
- *Performing confirmations with related suppliers to verify the existence and accuracy of the advances for inventory purchases balance as of the reporting date.*
- *Reviewing the realization of advances for inventory purchases through the receipt of goods or settlement of transactions with suppliers.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan

Drs. Deswal, Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1959

Jakarta
27 Maret 2026 / March 27, 2026



PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	347.414.303	157.203.163	Cash and banks
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		13.355.915.957	15.123.554.225	Third parties
Pihak berelasi	35	9.572.775.726	3.487.143.216	Related parties
Piutang non-usaha	6			Non-trade receivables
Pihak ketiga		54.000.000	170.000.000	Third parties
Persediaan	7	134.054.135.920	127.537.165.803	Inventories
Uang muka	8	45.314.649.548	50.501.157.686	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	9	170.802.468	309.388.377	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14a	886.837.461	2.703.767.865	Prepaid tax
Total Aset Lancar		<u>203.756.531.383</u>	<u>199.989.380.335</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8	13.500.000	5.000.000	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap	10	4.151.160.346	5.730.375.280	Fixed assets
Aset hak-guna	11	3.021.282.288	3.857.186.915	Right-of-use assets
Properti investasi	12	16.243.800.000	16.243.800.000	Investment property
Taksiran tagihan restitusi pajak	14b	316.631.829	397.236.992	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	14e	1.883.294.114	1.803.989.487	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	30.000.000	30.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>25.659.668.577</u>	<u>28.067.588.674</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>229.416.199.960</u>	<u>228.056.969.009</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	18a	17.745.929.776	18.821.318.868	Short-term bank loans
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak ketiga		23.064.126.958	12.730.846.459	Third parties
Pihak berelasi	35	9.996.029.365	5.207.426.316	Related parties
Beban akrual	16	847.474.542	1.194.871.803	Accrued expenses
Utang pajak	14c	64.253.122	274.874.377	Taxes payable
Uang muka pelanggan	17	1.001.409.010	466.589.270	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	18b	322.519.567	355.755.563	Bank and other financial institution loans
Pembiayaan konsumen	19	618.324.552	936.018.164	Consumer financing
Liabilitas sewa	20	697.729.009	948.666.395	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		54.357.795.901	40.936.367.215	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	18b	17.990.892	191.666.667	Bank and other financial institution loans
Pembiayaan konsumen	19	191.283.897	566.860.953	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja karyawan	21	3.081.099.123	2.720.623.550	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.290.373.912	3.479.151.170	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		57.648.169.813	44.415.518.385	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp10 per saham				Rp10 per shares
Modal dasar - 13.400.000.000 lembar				Authorized capital - 13,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid capital -
4.800.182.969 lembar saham				4,800,182,969 shares as of
31 Desember 2025 dan				December 31, 2025 and
4.800.142.929 lembar saham				4,800,142,929 shares as of
31 Desember 2024	22	48.001.829.690	48.001.429.290	December 31, 2024
Tambahan modal disetor	23	127.097.041.435	127.092.436.835	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Ditentukan penggunaannya		1.500.000.000	1.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(4.520.083.143)	7.322.203.991	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(319.177.975)	(292.794.102)	Other comprehensive loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk		171.759.610.007	183.623.276.014	owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	34	8.420.140	18.174.610	Non-controlling interests
Total Ekuitas		<u>171.768.030.147</u>	<u>183.641.450.624</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>229.416.199.960</u>	<u>228.056.969.009</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	26	136.329.182.359	152.956.334.212	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(107.339.967.574)	(119.868.341.546)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		28.989.214.785	33.087.992.666	GROSS PROFIT
Beban penjualan	28	(3.876.019.585)	(3.271.141.466)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(34.922.676.795)	(38.127.185.063)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	30	75.814.126	(3.946.898.494)	Others income (expenses) - net
Penghasilan keuangan	31	1.665.923	3.101.270	Finance income
Beban keuangan	32	(2.191.800.605)	(2.111.464.074)	Finance expense
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(11.923.802.151)	(14.365.595.161)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat pajak penghasilan - neto	14d	71.840.477	904.608.528	Income tax benefit - net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(11.851.961.674)	(13.460.986.633)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	21	(33.927.953)	265.810.758	Remeasurement on employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	14e	7.464.150	(58.478.367)	Related tax expense
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(26.463.803)	207.332.391	Total Other Comprehensive Income (Loss)
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(11.878.425.477)	(13.253.654.242)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Rugi Neto yang dapat				Net Loss
Diatribusikan Kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk		(11.842.287.134)	(13.417.128.424)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(9.674.540)	(43.858.209)	Non-controlling interests
Total		(11.851.961.674)	(13.460.986.633)	Total
Rugi Komprehensif yang dapat				Comprehensive Loss
Diatribusikan Kepada:				Attributable to:
Pemilik entitas induk		(11.868.671.007)	(13.210.569.051)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(9.754.470)	(43.085.191)	Non-controlling interests
Total		(11.878.425.477)	(13.253.654.242)	Total
Rugi per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan Kepada				Basic and Diluted Loss
Pemilik Entitas Induk	33	(2,47)	(2,80)	Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of Parent Entity								
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Total/ Total			
Saldo 1 Januari 2024	48.001.333.660	127.091.337.090	1.000.000.000	22.209.413.999	(499.353.475)	197.802.731.274	61.259.801	197.863.991.075	Balance as of January 1, 2024
Setoran modal dari pelaksanaan waran	95.630	1.099.745	-	-	-	1.195.375	-	1.195.375	Paid-in capital from exercise of warrants
Pembentukan cadangan umum (Catatan 25)	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 25)
Dividen (Catatan 24)	-	-	-	(970.081.584)	-	(970.081.584)	-	(970.081.584)	Dividends (Note 24)
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(13.417.128.424)	-	(13.417.128.424)	(43.858.209)	(13.460.986.633)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	206.559.373	206.559.373	773.018	207.332.391	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	48.001.429.290	127.092.436.835	1.500.000.000	7.322.203.991	(292.794.102)	183.623.276.014	18.174.610	183.641.450.624	Balance as of December 31, 2024
Setoran modal dari pelaksanaan waran	400.400	4.604.600	-	-	-	5.005.000	-	5.005.000	Paid-in capital from exercise of warrants
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	(11.842.287.134)	-	(11.842.287.134)	(9.674.540)	(11.851.961.674)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(26.383.873)	(26.383.873)	(79.930)	(26.463.803)	Other comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2025	48.001.829.690	127.097.041.435	1.500.000.000	(4.520.083.143)	(319.177.975)	171.759.610.007	8.420.140	171.768.030.147	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	132.546.007.857	184.521.747.554	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(93.741.398.946)	(137.370.575.528)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(24.709.080.536)	(26.465.519.500)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	(6.931.793.760)	(11.078.124.401)	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	1.665.923	3.101.270	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(2.133.325.641)	(2.063.013.779)	Finance expenses paid
Penerimaan dari restitusi pajak	166.194.733	412.764.949	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	(316.631.829)	(580.926.849)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.881.637.801	7.379.453.716	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(401.397.826)	(712.388.033)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	(749.999.997)	(815.833.333)	Acquisitions of right-of-use assets
Penerimaan kas dari pelepasan aset tetap	272.522.522	94.594.595	Cash receipts from disposal of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(8.500.000)	(5.000.000)	Advances for purchases of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(887.375.301)	(1.438.626.771)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(11.883.624.561)	(10.920.545.258)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	13.463.233.307	11.038.407.112	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya	(1.670.911.771)	(413.240.718)	Payment of bank and other financial institution loans
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1.464.000.000	-	Proceeds from bank and other financial institution loans
Pembayaran pembiayaan konsumen	(943.422.164)	(1.465.429.691)	Payment of consumer financing
Pembayaran liabilitas sewa	(1.583.333.333)	(2.929.027.563)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	-	(970.081.584)	Dividend payment
Penerimaan dari pelaksanaan waran	5.005.000	1.195.375	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(690.362.000)	Payments for related parties payables
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.149.053.522)	(6.349.084.327)	Net Cash Flows Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Periods Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN	2.845.208.978	(408.257.382)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	<u>(13.693.874.301)</u>	<u>(13.285.616.919)</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	<u>(10.848.665.323)</u>	<u>(13.693.874.301)</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT THE END OF THE YEAR

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

Cash and banks and overdrafts consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas dan bank (Catatan 4)	347.414.303	157.203.163	Cash and banks (Note 4)
Cerukan (Catatan 18a)	<u>(11.196.079.626)</u>	<u>(13.851.077.464)</u>	Overdrafts (Note 18a)
Total	<u>(10.848.665.323)</u>	<u>(13.693.874.301)</u>	Total

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 39.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 19 November 2012 berdasarkan Akta No. 63 oleh Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60751.AH.01.01.Tahun 2012 pada tanggal 29 November 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 49 tanggal 19 Mei 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0074311 tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi. Saat ini, kegiatan utama usaha yang dijalankan Perusahaan adalah perdagangan mur dan baut. Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Tanjung Pasir, Pondok Bahagia No. 18 Tangerang - Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2016.

NA Fasteners Pte Ltd adalah entitas induk dan Indriani Suhartono adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment The Company's

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on November 19, 2012 based on Deed No. 63 of Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-60751.AH.01.01.Year 2012 on November 29, 2012. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 49 dated May 19, 2023 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta regarding the amendment of Article 17 of the Company's Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 regarding the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0074311 dated June 9, 2023.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are to engage in wholesale metal trading for construction materials. Currently, the main business activities carried out by the Company are trading nuts and bolts. The Company is domiciled at Jl. Raya Tanjung Pasir, Pondok Bahagia No. 18 Tangerang - Banten. The Company started its commercial activities in 2016.

NA Fasteners Pte Ltd is the parent entity and Indriani Suhartono is the ultimate beneficiary owner of the Company.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-6/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.450.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham dan 1.160.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 28 Januari 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 26 tanggal 16 Mei 2025 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Indriani Suhartono
Komisaris	-
Komisaris Independen	Sihol Siagian
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Foong Tak Hoy
Direktur	Simon Hendiawan

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On January 19, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-6/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 1,450,000,000 common shares with a nominal value of Rp10 per share at an offering price of Rp100 per share and 1,160,000,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares issued in the public offering. On January 28, 2022, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 26 dated May 16, 2025, by Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025, and 2024, is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Board of Commissioners
Indriani Suhartono		President Commissioner
Surya Susilo		Commissioner
Sihol Siagian		Independent Commissioner
		Board of Directors
Simon Hendiawan		President Director
Foong Tak Hoy		Director

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan surat pemberitahuan perubahan susunan Komite Audit No. 043-CORSEC/SPE-IDX/XI/2025 tanggal 5 November 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Komite Audit	
Ketua	Sihol Siagian
Anggota	Basa Sidabutar
Anggota	Asthon M.H Siagian

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 186 dan 213 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities
PT Rantai Jaringan Sukses	Tangerang	Perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan/ Retail trade specializing in building goods and materials

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2026.

1. GENERAL (Continued)

Based on the announcement letter regarding changes to the composition of the Audit Committee No. 043-CORSEC/SPE-IDX/XI/2025 dated November 5, 2025, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, and 2024 is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Audit Committee
	Sihol Siagian	Chairman
	Drs. Sukrisno Agoes	Member
	Asthon M.H Siagian	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") had 186 and 213 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiary

The Company has control over the subsidiary with direct ownership as follows:

Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
2021	99%	38.069.331.254	33.671.065.427

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 27, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Amandemen pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi berikut berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 tetapi tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows according to operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following accounting standards are effective as of January 1, 2025, but do not result in significant changes to the Group's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*
- *Amendment to PSAK 117 "Insurance Contracts".*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Perusahaan yang akan berlaku efektif pada tahun 2026-2027:

- Amendemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- Amendemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- PSAK 118 “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Company, which will be effective in 2026-2027:

- *Amendment to PSAK 107 “Financial Instruments: Disclosure, on Classification and Measurement of Financial Instruments”.*
- *Amendment to PSAK 109 “Financial Instruments, on Classification and Measurement of Financial Instruments”.*
- *PSAK 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.*

As at completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK 110, regarding “Consolidated Financial Statements” “Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.

Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company possesses all of the following:

- i) Has power over the Subsidiary;*
- ii) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and*
- iii) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap kecuali bangunan diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

d. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or restricted in use.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Fixed Assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets except buildings are measured using the cost model and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	12,5% - 25%	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	25%	Office equipment, furniture and fixture

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred to the extent that it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Grup telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Properti investasi yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan dan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

g. Investment Properties

Investment properties are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the ordinary course of business, not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently at fair value with all changes in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Acquisition cost includes expenses directly attributable to the acquisition of investment property. The cost of self-development of an investment property includes direct materials and labor costs, all costs directly attributable in bringing the investment property to a condition suitable for its intended use and capitalizable borrowing costs.

When a use for an investment property changes, it must be reclassified as a fixed asset. Fair value at the time of reclassification to expense for subsequent accounting.

After initial recognition, the Group have chosen to use the fair value model as the accounting policy for measuring investment property.

The fair value of investment property is determined through an appraisal performed by an independent appraiser based on market evidence. Investment properties that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued annually and assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years. Changes in the fair value of investment properties will be recognized as "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Lease

The Group applied PSAK 116 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases that were previously classified as operating leases.

At the inception date or at the reassessment of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

- Fixed payments, including fixed payments in substance;
- Variable lease payments that depend on an index or interest rate, initially measured using the index or interest rate at the commencement date;
- The amount expected to be paid in the residual value guarantee; and
- The exercise price of the call option at which the Group is certain to exercise the option, the lease payments within the optional extension period if the Group is certain enough to exercise the extension option, and the penalty for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities on the lease commencement date. The usufructuary assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the asset to the underlying entity or the place where the asset is located, less any rental incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the usufructuary assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments outstanding at commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, using the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The lease liability is remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indexes or interest rates, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Group changes its judgment whether to exercise a call, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over their respective useful lives using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Berdasarkan PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset”, pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

k. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menentukan liabilitas Imbalan pasca kerja karyawan seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang Undang No. 6 Tahun 2023., PSAK 219 mensyaratkan Perusahaan menggunakan metode “Projected Unit Credit” untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

j. Impairment of Non-Financial Asset

Based on PSAK 236 “Impairment of Assets”, at each reporting date, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the assets recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Employee Benefits Liabilities

The Group determines Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated Based on Law No.11/2020 regarding Job Creation and Government Regulation No. 35/2021. The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on 30 December 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on 31 March 2023, based on Law No. 6 of 2023. PSAK 219 requires an entity to use the “Projected Unit Credit” method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”. Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Grup mengakui pendapatan ketika (atau selama) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

I. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 115 “Revenue from contracts with customers”. Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages throughout the life of the contract (over time) or at a certain time (at a point in time).

The Group recognizes revenue when (or to the extent) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e., assets) to a customer. The asset is transferred when (or to the extent) the customer obtains control of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
3. Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

- 1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the Group as long as the entity performs its performance obligations;*
- 2. The Group's performance creates or enhances the customer's controlled assets as long as those assets are created or enhanced; or*
- 3. The Group's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the Group and the Group has the right to payment that can be enforced for the implementation that has been completed to date.*

If a performance obligation does not meet these criteria, then the Group fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the Group fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

- 1. The Group has a present right to payment for the asset.*
- 2. The customer has legal ownership rights to the asset.*
- 3. The Groups' has transferred physical ownership of the asset.*
- 4. The customer has significant risks and rewards of ownership of the assets.*
- 5. The customer has received the asset*

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Financial Instruments

The Group applied PSAK 109 “Financial Instruments”. The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group classifies financial assets in the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Group’s business model and cash flow contractual terms.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held-for-cash-flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payments of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on the retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income

- (i) Debt instruments managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of “solely of principal and interest payments”.

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably chosen to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Options can be based on individual investments, however, not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including a component of foreign exchange differences, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets where, in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss in fair value will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

The Group remove financial liabilities from the consolidated statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana entitas adalah anggota dari Grup tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity).

- 1) *A person or his/her immediate family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity*
 - b. Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*
- 2) *An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfills one of the following:*
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Group.*
 - b. Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Group of which the entity is a member).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
- g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- c. This entity and other entities are joint ventures of the same third party.
- d. One entity which is a joint venture of a third party and another entity which is an associate entity of the third party.
- e. An entity that is a Employee Benefits Liabilities plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1) above.
- g. The person identified in item (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Transactions and Balances in Foreign Currency

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transaction. At the end of the reporting year, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the middle rate determined by Bank Indonesia on that date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1 Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	United States Dollar 1
1 Dolar Singapura	13.069	11.919	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	19.753	16.851	European Euro 1
1 Yuan Cina	2.401	2.214	Chinese Yuan 1

p. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK 212, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The rates of exchange used on December 31, 2025 and 2024 were as follows:

p. Taxation

The Group applied PSAK 212, regarding "Income Taxes", which requires the Group to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

q. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 108 “Segmen Operasi”. Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

r. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK 233 “Laba Per Saham”. Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

q. Segment Information

The Group applied PSAK 108 “Operating Segments”. A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

r. Earnings per Share

The Group applied PSAK 233 “Earnings Per Share”. Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted averages number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments and estimates that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the estimated amounts made.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING** *(Lanjutan)*

Grup mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS** *(Continued)*

The Group bases its judgments and estimates on the parameters available at the time the consolidated financial statements were prepared. Situations regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the relevant considerations at the time they occur.

The following judgments and estimates are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determine the fair value and calculation of the amortized cost of financial instruments

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Group uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the profit or loss of the Group.

Assess the recoverable amount of the financial asset

The Group evaluates certain receivable accounts where it is known that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Group uses its judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of relationship with the customer and the customer's credit status based on available third party credit records and known market factors, to record a specific allowance on customers against the amount owed in order to reduce the amount of receivables expected to be received by the Group. This specific allowance is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

Assess the recoverable amount of the non-financial asset

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain tax transactions and calculations of which the final determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax. When the result of tax expensed differs from the amount initially recognized, the difference will impact the income tax and provision for deferred tax in the period in which such determination is made.

Assets depreciation

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years, which is the economic useful lives that are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>
Kas	64.108.602	61.487.260
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	164.376.445	2.667.764
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	41.120.040	14.553.764
PT Bank Central Asia Tbk	40.405.932	45.349.823
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.071.185	3.202.840
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.287.688	1.854.397
PT Bank UOB Indonesia	6.587.749	7.109.361
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.448.623	4.748.623
PT Bank Permata Tbk	1.339.619	10.380.142
Subtotal	280.637.281	89.866.714
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	830.206	5.849.189
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.838.214	-
Total	347.414.303	157.203.163

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)

Estimated cost and liability for employee benefits liabilities

The determination of the Group's Employee Benefits Liabilities liability and cost depends on the selection of the assumptions used in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Group's assumptions could materially affect its liabilities and employee benefits expense.

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2025/ <u>December 31, 2025</u>	31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>
Cash	64.108.602	61.487.260
Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	164.376.445	2.667.764
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	41.120.040	14.553.764
PT Bank Central Asia Tbk	40.405.932	45.349.823
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.071.185	3.202.840
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.287.688	1.854.397
PT Bank UOB Indonesia	6.587.749	7.109.361
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.448.623	4.748.623
PT Bank Permata Tbk	1.339.619	10.380.142
Subtotal	280.637.281	89.866.714
<u>US Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	830.206	5.849.189
<u>European Euro</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.838.214	-
Total	347.414.303	157.203.163

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Seluruh kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND BANKS (Continued)

All cash and banks are not used as collateral or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	16.693.207.676	18.460.845.944	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(3.337.291.719)	(3.337.291.719)	Allowance for impairment
Total pihak ketiga - neto	13.355.915.957	15.123.554.225	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 35)	9.572.775.726	3.487.143.216	Related parties (Note 35)
Total	22.928.691.683	18.610.697.441	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	14.407.555.486	12.732.465.297	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	2.726.723.272	2.238.405.212	1-30 days
31-60 hari	695.144.305	314.385.755	31-60 days
61-90 hari	43.509.525	136.909.562	61-90 days
Lebih dari 90 hari	8.393.050.814	6.525.823.334	Over 90 days
Subtotal	26.265.983.402	21.947.989.160	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(3.337.291.719)	(3.337.291.719)	Allowance for impairment
Total	22.928.691.683	18.610.697.441	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.337.291.719	1.644.734.951	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	-	1.692.556.768	Addition (Note 30)
Saldo Akhir	3.337.291.719	3.337.291.719	Ending Balance

5. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

5. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables used as collateral.

6. PIUTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Karyawan	54.000.000	170.000.000	Employees

6. NON-TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Persediaan barang dagang	136.196.172.860	129.679.202.743	Merchandise inventories
Cadangan penurunan nilai persediaan	(2.142.036.940)	(2.142.036.940)	Allowance for impairment of inventories
Total	134.054.135.920	127.537.165.803	Total

Persediaan barang dagang merupakan persediaan atas baut dan mur.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp107.339.967.574 dan Rp119.868.341.546 (Catatan 27).

7. INVENTORIES

This account consists of:

Merchandise inventories represents inventories of bolts and nuts.

Total inventories recognized as expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp107,339,967,574 and Rp119,868,341,546, respectively (Note 27).

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	2.142.036.940	-
Penambahan (Catatan 30)	-	2.142.036.940
Saldo akhir	2.142.036.940	2.142.036.940

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga atas gempa bumi dan secara penuh (*all risk*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp74.350.000.000 dan Rp122.150.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (Continued)

The movements of allowance for impairment of inventories are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beginning balance	-	-
Addition (Note 30)	-	2.142.036.940
Ending balance	2.142.036.940	2.142.036.940

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories owned by the Group were covered by insurance to third parties against earthquakes and in full (*all risk*) with total coverage of Rp74,350,000,000 and Rp122,150,000,000, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024 there are no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Lancar		
Pembelian persediaan		
AB Metals Pte Ltd	41.469.082.876	43.745.237.250
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.209.180.135	4.779.789.402
Subtotal	42.678.263.011	48.525.026.652
Operasional	2.636.386.537	1.976.131.034
Subtotal	45.314.649.548	50.501.157.686
Aset Tidak Lancar		
Pembelian aset tetap	13.500.000	5.000.000
Total	45.328.149.548	50.506.157.686

8. ADVANCES PAYMENTS

This account consists of:

Current Assets
Purchase of inventory
AB Metals Pte Ltd
Related parties (Note 35)
Subtotal
Operational
Subtotal
Non-Current Assets
Purchase of fixed assets
Total

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan AB Metals Pte Ltd (Catatan 40b).

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian kendaraan.

8. ADVANCES PAYMENTS (Continued)

The Company entered into a sale and purchase agreement with AB Metals Pte Ltd (Note 40b).

Advances for purchases of fixed assets represent advances for purchases of vehicles.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	170.802.468	233.388.377	Insurance
Sewa	-	76.000.000	Rent
Total	170.802.468	309.388.377	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan sewa dengan jangka waktu satu tahun.

Prepaid rent represents rent with a term of one year.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	7.753.162.973	321.829.750	(531.935.314)	7.543.057.409	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	2.638.408.231	329.719.572	(15.689.000)	2.952.438.803	Office equipment, furniture and fixture
Total Harga Perolehan	10.391.571.204	651.549.322	(547.624.314)	10.495.496.212	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	3.651.857.510	1.505.726.484	(410.450.567)	4.747.133.427	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	1.009.338.414	597.342.796	(9.478.771)	1.597.202.439	Office equipment, furniture and fixture
Total Akumulasi Penyusutan	4.661.195.924	2.103.069.280	(419.929.338)	6.344.335.866	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.730.375.280			4.151.160.346	Net Book Value

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	7.523.656.973	313.506.000	(84.000.000)	7.753.162.973	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	1.777.415.407	860.992.824	-	2.638.408.231	Office equipment, furniture and fixture
Total Harga Perolehan	9.301.072.380	1.174.498.824	(84.000.000)	10.391.571.204	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	2.019.677.873	1.634.804.637	(2.625.000)	3.651.857.510	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	537.447.718	471.890.696	-	1.009.338.414	Office equipment, furniture and fixture
Total Akumulasi Penyusutan	2.557.125.591	2.106.695.333	(2.625.000)	4.661.195.924	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	6.743.946.789			5.730.375.280	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 28)	319.535.901	321.901.901	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.783.533.379	1.784.793.432	General and administrative expenses (Note 29)
Total	2.103.069.280	2.106.695.333	Total

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
Biaya perolehan	547.624.314	84.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(419.929.338)	(2.625.000)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	127.694.976	81.375.000	Net book value
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	272.522.522	94.594.595	Proceeds from disposal of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 30)	144.827.546	13.219.595	Gain on disposal of fixed assets (Note 30)

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.261.610.000 dan Rp4.796.962.500. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

11. ASET HAK-GUNA

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	12.003.928.059	2.023.920.980	-	14.027.849.039	<i>Building</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	8.146.741.144	2.859.825.607	-	11.006.566.751	<i>Building</i>
Nilai Buku Neto	<u>3.857.186.915</u>			<u>3.021.282.288</u>	<i>Net Book Value</i>
	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	8.568.175.915	3.668.142.421	(232.390.277)	12.003.928.059	<i>Building</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	5.552.847.587	2.826.283.834	(232.390.277)	8.146.741.144	<i>Building</i>
Nilai Buku Neto	<u>3.015.328.328</u>			<u>3.857.186.915</u>	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 28)	909.699.077	923.372.323	<i>Selling expenses (Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1.950.126.530	1.902.911.511	<i>General and administrative expenses (Note 29)</i>
Total	<u>2.859.825.607</u>	<u>2.826.283.834</u>	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets owned by the Group were covered by insurance to third parties with total coverage of Rp12,261,610,000 and Rp4,796,962,500, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover losses which may arise.

Based on management's evaluation, there were no events or changes that indicated an impairment in the value of fixed assets.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

Aset hak-guna berupa bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang dan ruko Grup.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)

Right-of-use asset is a building designated as the Group's warehouse and shop houses.

[12. PROPERTI INVESTASI]

12. INVESTMENT PROPERTIES

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	11.674.573.282	-	11.674.573.282	Land
Bangunan	4.569.226.718	-	4.569.226.718	Building
Nilai Buku Neto	16.243.800.000	-	16.243.800.000	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>				<u>Direct ownership</u>
Tanah	11.267.492.000	407.081.282	11.674.573.282	Land
Bangunan	4.400.008.000	169.218.718	4.569.226.718	Building
Nilai Buku Neto	15.667.500.000		16.243.800.000	Net Book Value

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Kamal Muara dengan SHGB No. 6360, 6374, 6361 dan 6375.
2. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Petemon dengan SHGB No. 466.
3. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Jemurwonosari dengan SHGB No. 1361 dan 1359.

Penghasilan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp201.726.353 dan Rp206.960.513 (Catatan 30).

Investment properties owned by the Company are as follows:

1. Land and building assets located in Kamal Muara with SHGB No. 6360, 6374, 6361 and 6375.
2. Land and building assets located in Petemon with SHGB No. 466.
3. Land and building assets located in Jemurwonosari with SHGB No. 1361 and 1359.

Rent income from investment properties recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp201,726,353 and Rp206,960,513, respectively (Note 30).

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Properti investasi atas tanah dan bangunan dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025, properti investasi Grup dinyatakan sebesar nilai wajarnya yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.929.764.250 dan Rp3.357.553.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan dalam laporannya No. 00075/2.0055-29/PI/10/0659/1/III/2025 pada tanggal 4 Maret 2025 yang dinilai oleh Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert) menggunakan pendekatan data pasar dan pendekatan pendapatan, nilai wajar properti investasi tersebut berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.243.800.000 dengan rincian sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Investment properties on land and buildings are pledged as collateral in connection with bank loan facilities (Note 18).

As at December 31, 2025, the Group's investment properties are stated at fair value which is the fair value at the revaluation date.

As of December 31, 2025 and 2024, investment properties owned by the Group were covered by insurance to third parties with total coverage of Rp2,929,764,250 and Rp3,357,553,000, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses which may arise.

Based on an assessment made by the independent appraiser KJPP Toto Suharto and Partners in No. 00075/2.0055-29/PI/10/0659/1/III/2025 on March 4, 2025, respectively, by Hery Wahyudianto, S.T., MAPPI (Cert) using the market data approach and the income approach, the fair value of investment properties of land and buildings as of December 31, 2025 is Rp16,243,800,000 with details as follows:

Jenis	Nilai Pasar/ Market Value	Category
Tanah		Land
Ruko Toho - Kel. Kamal Muara	3.944.011.536	Ruko Toho - Kel. Kamal Muara
Ruko Kinibalu - Kel. Petemon	1.718.557.027	Ruko Kinibalu - Kel. Petemon
Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari	6.012.004.719	Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari
Subtotal	11.674.573.282	Subtotal
Bangunan		Building
Ruko Toho - Kel. Kamal Muara	2.481.988.464	Ruko Toho - Kel. Kamal Muara
Ruko Kinibalu - Kel. Petemon	522.442.973	Ruko Kinibalu - Kel. Petemon
Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari	1.564.795.281	Ruko Jemurwonosari - Kel. Jemurwonosari
Subtotal	4.569.226.718	Subtotal
Total	16.243.800.000	Total

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Rincian dari surplus properti investasi adalah sebagai berikut:

Jenis	Nilai Pasar/ Market Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi/ Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Category
Tanah	11.674.573.282	11.267.492.000	407.081.282	Land
Bangunan	4.569.226.718	4.400.008.000	169.218.718	Building
Total	16.243.800.000	15.667.500.000	576.300.000	Total

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen tidak melihat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan penurunan nilai properti investasi Perusahaan. Sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan untuk melakukan penyisihan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Details of surplus investment properties are as follows:

Based on the review of the management, there were no any indication of events or changes in circumstances for declining in value of the Company's investment properties. Therefore, the management believes that it is not necessary to provide an allowance for impairment in value of investment properties as of December 31, 2025.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa masing-masing sebesar Rp30.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents security deposit for rent amounting to Rp30,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	885.851.423	2.703.767.865	Value Added Tax - Net
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	986.038	-	Article 21
Total	886.837.461	2.703.767.865	Total

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

b. Estimated Claim for Tax Refund

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan	226.554.179	397.236.992	Income tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan	90.077.650	-	Income tax
Total	<u>316.631.829</u>	<u>397.236.992</u>	Total

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	49.404.838	123.810.129	Article 21
Pasal 23	3.737.170	7.453.135	Article 23
Pasal 4(2)	11.111.114	143.611.113	Article 4(2)
Total	<u>64.253.122</u>	<u>274.874.377</u>	Total

d. Manfaat Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(57.646.906)	(784.915.690)	Deferred
Subtotal	<u>(57.646.906)</u>	<u>(784.915.690)</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
Kini	-	-	Current
Tangguhan	(14.193.571)	(119.692.838)	Deferred
Subtotal	<u>(14.193.571)</u>	<u>(119.692.838)</u>	Subtotal
Total	<u>(71.840.477)</u>	<u>(904.608.528)</u>	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expenses, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.923.802.151)	(14.365.595.161)	Loss before tax according to consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	981.647.616	4.598.275.723	Loss before tax expense of subsidiary
Eliminasi konsolidasi	(965.692.550)	(4.265.433.979)	Consolidation elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(11.907.847.085)	(14.032.753.417)	Loss before income tax of The Company
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.108.154.237	4.793.464.163	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan pajak final	(335.232.638)	(229.444.111)	Income subject to final tax
Revaluasi properti investasi	-	(576.300.000)	Revaluation of investment property
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	262.031.389	421.752.703	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	1.638.022.687	Allowance for impairment of trade receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	1.913.014.868	Allowance for impairment inventories
Rugi fiskal	(10.872.894.097)	(6.072.243.107)	Fiscal loss
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	(225.581.600)	(276.780.551)	Article 22
Pasal 23	(972.579)	-	Article 23
Pasal 25	-	(120.456.441)	Article 25
Lebih bayar pajak penghasilan tahun berjalan	(226.554.179)	(397.236.992)	Over payment current year tax income expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

In these consolidated financial statements, the amounts of taxable income and current income tax expense of the Company as mentioned above and the related income tax payable are the basis for the preparation of the Company's annual income tax return ("SPT").

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	454.176.488	57.646.906	5.209.721	517.033.115	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	420.863.271	-	-	420.863.271	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	722.206.682	-	-	722.206.682	Allowance for impairment of trade receivables
Subtotal	1.597.246.441	57.646.906	5.209.721	1.660.103.068	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	144.360.692	14.193.571	2.254.429	160.808.692	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	50.384.856	-	-	50.384.856	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	11.997.498	-	-	11.997.498	Allowance for impairment of trade receivables
Subtotal	206.743.046	14.193.571	2.254.429	223.191.046	Subtotal
Total	1.803.989.487	71.840.477	7.464.150	1.883.294.114	Total

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	482.803.795	3.687.427	(32.314.734)	454.176.488	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	420.863.271	-	420.863.271	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	361.841.690	360.364.992	-	722.206.682	Allowance for impairment of trade receivables
Subtotal	844.645.485	784.915.690	(32.314.734)	1.597.246.441	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	113.213.841	57.310.484	(26.163.633)	144.360.692	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	50.384.856	-	50.384.856	Allowance for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	11.997.498	-	11.997.498	Allowance for impairment of trade receivables
Subtotal	113.213.841	119.692.838	(26.163.633)	206.743.046	Subtotal
Total	957.859.326	904.608.528	(58.478.367)	1.803.989.487	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

14. TAXATION *(Continued)*

f. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of the tax liability within five years from the date the tax becomes due.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Group at maturity.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	23.064.126.958	12.730.846.459	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	9.996.029.365	5.207.426.316	Related parties (Note 35)
Total	33.060.156.323	17.938.272.775	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by currency are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	23.064.126.958	12.730.846.459	Third parties
Pihak berelasi	7.972.051.804	5.207.426.316	Related parties
Subtotal	31.036.178.762	17.938.272.775	Subtotal
Valuta Asing			Foreign Currency
Pihak berelasi	2.023.977.561	-	Related parties
Total	33.060.156.323	17.938.272.775	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	12.077.507.613	12.567.268.245	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	4.221.325.192	2.881.224.322	1-30 days
31-60 hari	4.131.036.354	1.508.898.729	31-60 days
61-90 hari	3.462.166.202	389.784.031	61-90 days
Lebih dari 90 hari	9.168.120.962	591.097.448	Over 90 days
Total	33.060.156.323	17.938.272.775	Total

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of the age of trade payables are as follows:

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jasa tenaga ahli	545.004.539	626.731.250	Professional fee
Asuransi	108.080.600	220.616.793	Insurance
Gaji dan tunjangan	-	13.132.434	Salary and allowance
Lain-lain	194.389.403	334.391.326	Others
Total	847.474.542	1.194.871.803	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

17. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	1.001.409.010	466.589.270	Third parties

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA**

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)</u>			<u>Current Account Loans (Overdrafts)</u>
PT Bank Permata Tbk	9.808.237.271	13.851.077.464	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia	1.387.842.355	-	PT Bank Central Asia
Subtotal	11.196.079.626	13.851.077.464	Subtotal
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Permata Tbk	6.549.850.150	4.970.241.404	PT Bank Permata Tbk
Total	17.745.929.776	18.821.318.868	Total

**b. Utang bank dan lembaga keuangan lainnya
jangka panjang**

**b. Long-term bank and other financial institution
loans**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT BCA Finance	219.748.163	-	PT BCA Finance
PT Bank Central Asia	120.762.296	-	PT Bank Central Asia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	547.422.230	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subtotal	340.510.459	547.422.230	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(322.519.567)	(355.755.563)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	17.990.892	191.666.667	Long-Term Portion

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.00020/PK/PIH/2025 tanggal 14 Februari 2025, BCA menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp1.400.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2026.
- Fasilitas *installment loan* sebesar Rp200.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 17 Februari 2027.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No.00020/PK/PIH/2025 dated February 14, 2025, BCA agreed to provide credit facilities as follows:

- Current account loan facility with a *plafond* of Rp1,400,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on February 14, 2026.
- Installment loan facility amounting to Rp200,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on February 17, 2027.

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (Lanjutan)**

Jaminan fasilitas kredit ini adalah tanah dan bangunan SHGB No. 466 di Petemon, Surabaya terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera.

Perjanjian mencakup hal-hal yang tidak boleh dilakukan sebagai berikut

- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan kepada pihak lain;
- meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti;
- apabila berbentuk badan:
 - melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
 - melakukan pembagian dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas Perjanjian Kredit No. KK/20/28964/N/SME tanggal 28 September 2020, Permata menyetujui fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No. 3847/KK/AMD/XII/2025/COMMJKT6 tanggal 22 Desember 2025, Permata menyetujui fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2026.

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

The collateral for this credit facility is land and building SHGB No. 466 in Petemon, Surabaya registered under the name of PT Mitra Angkasa Sejahtera.

The agreement includes certain covenants which require as follows:

- *obtain new money/credit loans from other parties and/or bind themselves as insurers/guarantors in any form and by any name and/or pledge assets to other parties;*
- *lend money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out its daily business;*
- *make investments, investments or open new businesses outside the core business;*
- *if in the form of a corporate:*
 - *consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation;*
 - *change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;*
 - *make dividend distributions.*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has meet the requirements.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the credit agreement facility agreement letter no. KK/20/28964/N/SME dated 28 September 2020, Permata agreed to a credit facility in the form of a checking account loan. This facility bears interest at 10.50% per annum.

This agreement has been amended several times, most recently by letter No. 3847/KK/AMD/XII/2025/COMMJKT6 dated December 22, 2025, Permata approved the following credit facilities:

- a. *Current account loan facility with a ceiling of Rp14,000,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on September 29, 2026.*

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (Lanjutan)**

- b. Fasilitas *omnibus revolving loan* 1 dengan plafond sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2026.
- c. Fasilitas *omnibus revolving loan* 2 dengan plafond sebesar Rp4.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2026.

Fasilitas pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp7.000.000.000 telah digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman rekening koran di OCBC NISP.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 1359 dan No. 1361 di Jemur Wonosari terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 6360 dan No. 6374 di Kamal Muara terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 6361 dan No. 6375 di Kamal Muara terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- *Personal Guarantee* atas nama Indriani Suhartono.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak Permata apabila akan melakukan tindakan yang dapat mempengaruhi kewajiban nasabah, yaitu:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan diluar usahanya sehari-hari.
- c. Menjaminkan, menyewakan, mengalihkan, menyerahkan pada pihak lain atas Barang Jaminan.
- d. Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, mengagunkan sebagian atau seluruh aset perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan.
- e. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada perusahaan afiliasi dan/atau pemegang saham kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- f. Melakukan investasi yang berpengaruh pada kemampuan membayar Perusahaan.

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- b. *Omnibus revolving loan facility* 1 with a ceiling of Rp5,000,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on September 29, 2026.
- c. *Omnibus revolving loan facility* 2 with a ceiling of Rp4,000,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on September 29, 2026.

The maximum current account loan facility of Rp7,000,000,000 has been used to repay the current account loan facility at OCBC NISP.

The guarantees for this credit facility are as follows:

- Land and building SHGB No.1359 and No.1361 in Jemur Wonosari registered under the name of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk;
- Land and building SHGB No. 6360 and No. 6374 in Kamal Muara registered under the name PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- Land and building SHGB No. 6361 and No. 6375 in Kamal Muara registered under the name PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- *Personal Guarantee* on behalf of Indriani Suhartono.

The company is required to obtain written approval from Permata if it intends to take actions that may affect customer obligations, namely:

- a. Act as guarantor for debts of other parties, except for trade payables made in the context of running daily business.
- b. Change the nature and business activities that are being carried out or carry out activities outside of their daily business.
- c. Guarantee, rent, transfer, handover to other parties the Collateral Items.
- d. Sell, transfer, transfer rights, write off, collateralize part or all of the company's assets that may affect the Company's payment ability.
- e. Provide loans and financial facilities to affiliated companies and/or shareholders except for short-term loans and in order to support their daily business activities.
- f. Make investments that affect the Company's ability to pay.

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (Lanjutan)**

- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.
- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham.
- i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan, kecuali untuk perusahaan terbuka.
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari) yang telah atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, jumlah bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- k. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terutang kepada Permata.

Perjanjian ini mencakup ketentuan *financial covenants* sebagai berikut:

- 1) *Debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,1 kali.
- 2) Rasio lancar lebih besar dari 1,1 kali.
- 3) Rasio hutang terhadap ekuitas lebih besar dari 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas Perjanjian Kredit No. 246/LGL-SME/JKT/PK/FDX/VIII/2020 tanggal 7 September 2020. PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui fasilitas kredit untuk pembelian aset dalam bentuk pinjaman jangka panjang dengan bunga pinjaman sebesar 9,77% dan akan jatuh tempo pada 7 September 2025.

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

- g. Carrying out dissolution, business merger/merger and consolidation/consolidation with other companies or obtaining most of the assets or shares of other companies or other forms of business changes.
- h. Changing the composition and amount of shareholder ownership.
- i. Paying or declaring that dividends or profit sharing can be paid in any form on the shares issued by the company, except for public companies.
- j. Pay or repay bills or receivables in any form (except trade receivables in the framework of supporting daily business activities) that have been or will be provided by the company's shareholders to the company in the form of principal amount, interest amount, penalty interest and other amount of money that must be paid.
- k. Perform other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all outstanding obligations to Permata.

The company is required to obtain written approval from Permata if it intends to take actions that may affect customer obligations, namely:

- 1) *Debt service coverage ratio* greater than 1.1.
- 2) *Current ratio* greater than 1.1.
- 3) *Debt to equity ratio* greater than 1.5.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has meet the requirements.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Credit Agreement facility agreement letter No. 246/LGL-SME/JKT/PK/FDX/VIII/2020 dated September 7, 2020. PT Bank CIMB Niaga Tbk approved a credit facility for the purchase of assets in the form of a long-term loan with an interest rate of 9.77% and will mature on September 7, 2025.

**18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (Lanjutan)**

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, berdasarkan surat No. 111/OL/WBC/XI/2022, CIMB menyetujui penambahan fasilitas kredit untuk modal kerja dalam bentuk pinjaman jangka panjang dengan bunga pinjaman sebesar 8,00% dan akan jatuh tempo pada 7 November 2027.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek pertama yang terdaftar di atas tanah dan bangunan yang sebagaimana diuraikan pada Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 466 yang terletak di Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur dan *personal guarantee* atas nama Indriani Suhartono.

Perusahaan harus mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas setiap hutang dalam mata uang asing.
2. Memberikan ijin kepada CIMB atau pihak yang ditunjuk CIMB untuk:
 - a. Melakukan pemeriksaan terhadap catatan keuangan dan administrasi Perusahaan.
 - b. Melakukan peninjauan ke dalam proyek, bangunan dan kantor Perusahaan.
 - c. Melakukan pemeriksaan terhadap Agunan.
3. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Perusahaan.
4. Memberikan kepada CIMB segala dokumen dan/atau informasi/ keterangan/ data secara lengkap sesuai dengan keadaan sebenarnya, berkenaan dengan:
 - a. Identitas diri dan dokumen lain yang disyaratkan;
 - b. Asli surat kuasa yang dibuat dan diberikan oleh Perusahaan kepada orang-orang yang ditunjuk untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
 - c. Perjanjian Kredit dan Dokumen Agunan dalam bentuk dan isi yang disetujui CIMB telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Pemberi Agunan;
 - d. Asli bukti-bukti kepemilikan atas Agunan;
 - e. Dokumen perizinan usaha;
 - f. Peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan jalannya usaha;
 - g. Keadaan keuangan Perusahaan;
 - h. Dokumen perpajakan yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

This agreement has been amended, based on letter No. 111/OL/WBC/XI/2022, CIMB approved an additional credit facility for working capital in the form of a long-term loan with an interest rate of 8.00% and will mature on November 7, 2027.

This loan facility is secured by a first mortgage registered on the land and building as described in Building Rights Title Certificate No. 466 located in Petemon Village, Sawahan Subdistrict, Surabaya Municipality, East Java and personal guarantee in the name of Indriani Suhartono.

The Company must comply with the following conditions:

1. *Conduct hedging transactions for each debt in foreign currency.*
2. *Authorize CIMB or CIMB's designee to:*
 - a. *Examine the Company's financial and administrative records.*
 - b. *Conduct a review of the Company's projects, buildings and offices.*
 - c. *Conduct an examination of the Collateral.*
3. *Open and actively operate the Company's accounts.*
4. *Provide CIMB with all documents and/or information/ information/ data in full according to the actual situation, with regard to:*
 - a. *Identity and other required documents;*
 - b. *The original power of attorney made and granted by the Company to the persons appointed to execute the Credit Agreement;*
 - c. *The Credit Agreement and Collateral Documents in the form and content approved by CIMB have been signed by the Company and the Collateral Provider;*
 - d. *Original evidence of ownership of the Collateral;*
 - e. *Business license documents;*
 - f. *Events or circumstances that may affect the state of business operations;*
 - g. *The Company's financial condition;*
 - h. *Tax documents required in the applicable laws and regulations.*

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (Lanjutan)

Utang bank ini telah di alihkan kepada BCA pada tanggal 14 Februari 2025.

PT BCA Finance (BCA Finance)

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan multiguna dengan BCA Finance dengan rincian perjanjian dan jaminan sebagai berikut:

Nomor Kontrak/ Contract Number	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Period	Nilai Pokok/ Principal Value	Tingkat Bunga (per tahun)/ Interest Rate (per year)	Jaminan / Guarantees	
					Jenis Kendaraan/Tahun/ Vehicle Type/Year	Plat Nomor Kendaraan/ Vehicle License Plate
9503009150-PK-007	25 Maret 2025/ March 25, 2025	25 Maret 2025 - 25 Maret 2026 March 25, 2025 - March 25, 2026	Rp 560.000.000	12,93%	Hyundai Palisade/2022	B 998 SHR
9503009150-PK-008	25 Maret 2025/ March 25, 2025	25 Maret 2025 - 25 Maret 2026 March 25, 2025 - March 25, 2026	Rp 704.000.000	12,93%	Mini Jhon Cooper/2022	B 8 AUT

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp13.544.536.332 dan Rp11.333.785.976.

19. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Maybank Indonesia Finance	696.016.015	976.786.031	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	186.703.200	578.330.732	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	86.868.000	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	35.250.001	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Total	882.719.215	1.677.234.764	Total
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(73.110.766)	(174.355.647)	Less interest not yet due
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	809.608.449	1.502.879.117	Present value of consumer financing
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(618.324.552)	(936.018.164)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	191.283.897	566.860.953	Long-Term Portion

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)

This bank loan was taken over by BCA on February 14, 2025.

PT BCA Finance (BCA Finance)

The Company signed several multipurpose financing agreements with BCA Finance with details of agreements and guarantees as follows:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group has made payments on the loan facility amounting to Rp13,544,536,332 and Rp11,333,785,976, respectively.

19. CONSUMER FINANCING

This account consists of:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PEMBIAYAAN KONSUMEN *(Lanjutan)*

Perusahaan

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan-bulan tertentu hingga 2027 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 2,95% sampai 7,63%.

RJS

RJS menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap 6,60% - 13,05% dan akan berakhir pada 2025. Pada 31 Desember 2025, seluruh utang pembiayaan RJS telah di lunas.

19. CONSUMER FINANCING *(Continued)*

The Company

The Company entered into several consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia which were used to finance the purchase of several vehicles. These loan facilities are secured by the vehicles and will mature in certain months until 2027 with fixed interest rates ranging from 2.95% to 7.63%.

RJS

The Company entered into several consumer financing agreements with PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance to finance the purchase of vehicles. This loan facility bears a fixed interest rate of 6.60% - 13.05% and will mature in 2025. As of December 31, 2025, all RJS consumer financing had been fully paid.

20. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sewa	713.949.501	963.949.501	Rent
Dikurang: bunga masa depan	(16.220.492)	(15.283.106)	Less: Future interest charges
Nilai kini utang liabilitas sewa	697.729.009	948.666.395	Present value of lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(697.729.009)	(948.666.395)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	-	Long-Term Portion

Perusahaan

Liabilitas sewa merupakan sewa atas gudang kepada PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera, pihak berelasi, (Catatan 40a) dan Ruben Tjayadinata.

RJS

RJS menandatangani perjanjian sewa aset atas ruangan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 40a).

20. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

The Company

Rental liabilities represent rental of warehouse to PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera, a related party, (Note 40a) and Ruben Tjayadinata.

RJS

RJS signed a lease agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk (Note 40a).

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	948.666.395	976.934.575	Beginning balance
Penambahan	1.273.920.983	2.852.309.088	Addition
Beban bunga	58.474.963	48.450.295	Interest expense
Pembayaran	(1.583.333.332)	(2.929.027.563)	Payment
Saldo akhir	697.729.009	948.666.395	Ending balance

20. LEASE LIABILITIES (Continued)

The table below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang No. 6 Tahun 2023.

Perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh aktuaris independen KKA Marcel Pryadarshi Soepeno untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan aktuarial Perusahaan masing-masing No. 0262/III/KKA-MPS/2026/RPT tertanggal 3 Maret 2026 dan No. 0160/III/KKA-MPS/2025/RPT tertanggal 5 Maret 2025, serta laporan aktuarial RJS masing-masing No. 0261/III/KKA-MPS/2026/RPT tertanggal 3 Maret 2026 dan No. 0147/II/KKA-MPS/2025/RPT tertanggal 27 Februari 2025. Perhitungan tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	6,90% - 7,00%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 7,00%	6,00%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% x TMI 4	5% x TMI 4	Disability rate
Usia pensiun normal	59 tahun/years	59 tahun/years	Normal retirement age

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to eligible employees in accordance with Law No. 6 of 2023.

The Group's employee benefits obligation was calculated by an independent actuary, KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, for the years ended December 31, 2025 and 2024, based on the actuarial reports of the Company No. 0262/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 3, 2026 and No. 0160/III/KKA-MPS/2025/RPT dated March 5, 2025, respectively, and the actuarial reports of RJS No. 0261/III/KKA-MPS/2026/RPT dated March 3, 2026 and No. 0147/II/KKA-MPS/2025/RPT dated February 27, 2025, respectively. The calculation was performed using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	2.720.623.550	2.709.171.075	Beginning balance
Beban berjalan (Catatan 29)	1.186.797.620	672.713.233	Current expenses (Note 29)
Pembayaran imbalan kerja	(860.250.000)	(395.450.000)	Benefit paid
(Penghasilan) rugi komprehensif lain	33.927.953	(265.810.758)	Other comprehensive (income) loss
Saldo Akhir	3.081.099.123	2.720.623.550	Ending Balance

Rincian imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi:

Details of post-service benefits recognized in profit or loss:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban jasa kini	1.054.711.098	921.517.292	Current service cost
Beban bunga	132.086.522	187.447.413	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(436.251.472)	Past service cost
Total	1.186.797.620	672.713.233	Total

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

Remeasurement of employee benefits liability recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	29.809.737	(230.689.827)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	4.118.216	(35.120.931)	Experience adjustments
Total	33.927.953	(265.810.758)	Total

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the key assumptions is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			Changes in discount rate assumptions
Penurunan 1%	4.588.976.748	3.456.005.824	Decrease 1%
Peningkatan 1%	3.752.754.580	2.841.223.734	Increase 1%

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			Changes in salary increase rate assumptions
Penurunan 1%	3.733.656.270	2.826.122.439	Decrease 1%
Peningkatan 1%	4.605.157.496	3.469.152.253	Increase 1%

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,16%	26.000.000.000	NA Fasterners Pte Ltd
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62%	7.499.000.000	PT FAS Bersama Investama
Simon Hendiawan	4.430.000	0,09%	44.300.000	Simon Hendiawan
Indriani Suhartono	400.000	0,01%	4.000.000	Indriani Suhartono
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.445.452.969	30,11%	14.454.529.690	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	4.800.182.969	100,00%	48.001.829.690	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,17%	26.000.000.000	NA Fasterners Pte Ltd
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62%	7.499.000.000	PT FAS Bersama Investama
Simon Hendiawan	2.900.000	0,06%	29.000.000	Simon Hendiawan
Indriani Suhartono	400.000	0,01%	4.000.000	Indriani Suhartono
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.446.942.929	30,14%	14.469.429.290	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	4.800.142.929	100,00%	48.001.429.290	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham dari penawaran umum			Premium of paid-in capital
saham perdana	130.500.000.000	130.500.000.000	from initial public offering
Biaya emisi saham	(3.424.000.000)	(3.424.000.000)	Share issuance costs
			Share premium from
Agio atas pelaksanaan waran	21.041.435	16.436.835	exercise of warrants
Total	127.097.041.435	127.092.436.835	Total

24. DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 33 tanggal 17 Mei 2024, pemegang saham menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.026.234.759 yang berasal dari laba bersih tahun 2023 kepada para pemegang saham. Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan telah membayar sebesar Rp970.081.584.

24. DIVIDEND

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 33 dated May 17, 2024, the shareholders declared a cash dividend of Rp1,026,234,759 from the net profit of 2023 to the shareholders. On June 21, 2024, the Company has paid Rp970,081,584.

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 Pasal 70, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menetapkan pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp500.000.000 yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 33 tanggal 17 Mei 2024.

25. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In compliance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007 Article 70, which requires companies to gradually reserve at least 20% of their issued capital as general fund reserves, the shareholders set aside a portion of the Company's retained earnings as general fund reserves amounting to Rp500,000,000 as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 33 dated May 17, 2024.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Pihak ketiga	122.101.212.804	138.180.244.938	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	14.227.969.555	14.776.089.274	Related parties (Note 35)
Total	136.329.182.359	152.956.334.212	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi kumulatif dengan konsumen individual yang melebihi 10%.

26. SALES

This account consists of:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no cumulative transactions with individual customers exceeding 10%.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Saldo awal	127.537.165.803	134.425.895.763	Beginning balance
Pembelian	113.856.937.691	112.979.611.586	Purchases
Tersedia untuk dijual	241.394.103.494	247.405.507.349	Available for sale
Saldo akhir	(134.054.135.920)	(127.537.165.803)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	107.339.967.574	119.868.341.546	Cost of Goods Sold

Rincian pihak pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with purchases exceeding 10% of sales are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Timur Megah Steel	25.040.335.861	26.334.590.035	PT Timur Megah Steel
Pihak berelasi			Related parties
PT FAS Angkasa Super	70.528.938.020	41.742.819.324	PT FAS Angkasa Super

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Komisi	1.031.930.498	581.643.299	Commission
Pengiriman	929.316.909	591.673.975	Delivery
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	909.699.077	923.372.323	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	319.535.901	321.901.901	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Transportasi	249.412.440	664.573.690	Transportation
Kemasan	238.008.063	24.259.132	Packaging
Iklan dan promosi	145.966.915	135.999.854	Advertising and promotion
Asuransi	15.294.752	15.849.121	Insurance
Lain-lain	36.855.030	11.868.171	Others
Total	3.876.019.585	3.271.141.466	Total

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	23.774.425.245	26.050.579.774	Salary and allowance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.950.126.530	1.902.911.511	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.783.533.379	1.784.793.432	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Jasa tenaga ahli	1.630.584.704	2.226.234.172	Professional fee
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.186.797.620	672.713.233	Employee benefits (Note 21)
Biaya berlangganan	1.028.073.599	707.750.402	Subscription fee
Utilitas	834.579.023	1.028.384.843	Utilities
Keamanan dan kebersihan	542.242.510	566.730.511	Security and hygiene
Perbaikan dan pemeliharaan	514.717.409	568.091.256	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	416.995.643	411.405.184	Travelling
Asuransi	244.058.344	258.519.862	Insurance
Perlengkapan kantor	203.826.995	369.016.818	Office supplies
Perpajakan	190.637.117	307.367.584	Taxation
Jamuan dan sumbangan	156.659.163	591.976.584	Entertainment and donations
Pengiriman	99.161.240	88.615.465	Freight
Transportasi	42.989.800	287.564.850	Transportation
Lain-lain	323.268.474	304.529.582	Others
Total	34.922.676.795	38.127.185.063	Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Sewa (Catatan 12)	201.726.353	206.960.513
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	144.827.546	13.219.595
Rugi selisih kurs	(32.521.892)	(623.588.006)
Denda pajak	(231.142.259)	(348.513.677)
Perubahan nilai wajar atas properti investasi (Catatan 12)	-	576.300.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(1.692.556.768)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	(2.142.036.940)
Lain-lain	(7.075.622)	63.316.789
Neto	75.814.126	(3.946.898.494)

30. OTHER INCOMES (EXPENSES) – NET

This account consists of:

Rent (Note 12)
Gain on disposal of fixed asset (Note 10)
Loss on foreign exchange
Tax pinalty
Changes in fair value of investment property (Note 12)
Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Allowance for impairment of inventories (Note 7)
Others
Net

31. PENGHASILAN KEUANGAN

	2025	2024
Penghasilan jasa giro	1.665.923	3.101.270

31. FINANCE INCOME

Interest of cash in banks

32. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Bunga pinjaman		
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	1.829.667.908	1.685.101.978
Pembiayaan konsumen	117.539.385	181.869.513
Liabilitas sewa	58.474.964	48.450.295
Administrasi bank	186.118.348	196.042.288
Total	2.191.800.605	2.111.464.074

32. FINANCE EXPENSES

This account consists of:

Loan interest
Bank and other financial institution loans
Consumer financing
Lease liabilities
Bank charges
Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. RUGI PER SAHAM

Rincian perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rugi netto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(11.842.287.134)	(13.417.128.424)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	4.800.169.177	4.800.136.876
Rugi per Saham Dasar	<u>(2,47)</u>	<u>(2,80)</u>

Tidak terdapat perbedaan antara laba per saham dasar dan dilusian, sehubungan dengan efek berpotensi saham biasa dari waran memiliki harga pelaksanaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasar per saham.

33. LOSS PER SHARE

Details of the calculation of basic loss per share are as follows:

Net loss for the current year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of outstanding ordinary shares
Basic Loss per Share

There is no difference between basic and diluted earnings per share as the potential ordinary shares of the warrants have a higher exercise price than the market price per share.

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
PT Rantai Jaringan Sukses	<u>8.420.140</u>	<u>18.174.610</u>

Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Rantai Jaringan Sukses	<u>(9.754.470)</u>	<u>(43.085.191)</u>

34. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the net assets of Subsidiary are as follows:

PT Rantai Jaringan Sukses

Comprehensive loss attributable to non-controlling interest are as follows:

PT Rantai Jaringan Sukses

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	6.814.917.553	2.252.612.953
PT FAS Angkasa Super	2.730.358.173	1.234.530.263
PT Konsep Inovasi Marvel	27.500.000	-
Total	9.572.775.726	3.487.143.216
Persentase terhadap total aset	4,17%	1,53%
Uang Muka (Catatan 8)		
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	1.209.180.135	4.593.568.460
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	-	186.220.942
Total	1.209.180.135	4.779.789.402
Persentase terhadap total aset	0,53%	2,08%
Utang Usaha (Catatan 15)		
PT FAS Angkasa Super	5.192.406.990	1.442.729.377
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	2.779.644.814	3.764.696.939
NA Fasteners Pte Ltd	2.023.977.561	-
Total	9.996.029.365	5.207.426.316
Persentase terhadap total liabilitas	22,51%	11,72%
Liabilitas Sewa		
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	951.638.148	651.383.560
Persentase terhadap total liabilitas	2,14%	1,47%
	2025	2024
Penjualan (Catatan 26)		
PT FAS Angkasa Super	9.617.821.595	14.724.887.471
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	4.610.147.960	51.201.803
Total	14.227.969.555	14.776.089.274
Persentase terhadap total penjualan	10,44%	9,66%

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. These transactions are as follows:

Trade Receivables (Note 5)
<i>PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera</i>
<i>PT FAS Angkasa Super</i>
<i>PT Konsep Inovasi Marvel</i>
Total
Percentage to total assets
Advance Payment (Note 8)
<i>PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera</i>
<i>PT Andika Jana Bhumi Sejahtera</i>
Total
Percentage to total assets
Trade Payables (Note 15)
<i>PT FAS Angkasa Super</i>
<i>PT Andika Jana Bhumi Sejahtera</i>
<i>NA Fasteners Pte Ltd</i>
Total
Percentage to total liabilities
Lease Liabilities
<i>PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera</i>
Percentage to total liabilities
Sales (Note 26)
<i>PT FAS Angkasa Super</i>
<i>PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera</i>
Total
Percentage to total sales

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	2025	2024	
Pembelian (Catatan 27)			Purchases (Note 27)
PT FAS Angkasa Super	70.528.938.020	41.742.819.324	PT FAS Angkasa Super
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	16.387.849.019	7.312.340.056	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	14.884.595.911	3.163.568.261	PT Andika Jana Bhumi Sejahtera
NA Fasteners Pte Ltd	184.780.662	13.150.382.133	NA Fasteners Pte Ltd
Total	101.986.163.612	65.369.109.774	Total
Persentase terhadap total penjualan	74,81%	42,74%	Percentage to total sales
Pendapatan sewa			Rent revenue
PT FAS Angkasa Super	120.000.000	120.000.000	PT FAS Angkasa Super
PT Konsep Inovasi Marvel	55.555.553	-	PT Konsep Inovasi Marvel
Total	175.555.553	120.000.000	Total
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain - neto	231,56%	-3,04%	Percentage to total other income (expenses) - net
Pendapatan royalti			Royalty income
PT Konsep Inovasi Marvel	2.000.000	-	PT Konsep Inovasi Marvel
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain - neto	2,64%	0,00%	Percentage to total other income (expenses) - net

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.099.923.038 dan Rp3.562.500.000.

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,099,923,038 and Rp3,562,500,000, respectively.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
NA Fasteners Pte Ltd	Entitas Induk Perusahaan/ Parent Entity of the Company	Utang usaha dan pembelian/ Trade payable and purchases.
PT FAS Angkasa Super	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan, pembelian dan pendapatan sewa/ Trade receivables, trade payable, sales, purchases and rent revenue.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control
PT Konsep Inovasi Marvel	Entitas sepengendali/ Entity under common control

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

Transaksi/ Transactions
Uang muka, utang usaha dan pembelian/ Advance payments, trade payables and purchases.
Piutang usaha, uang muka, liabilitas sewa, penjualan, dan pembelian/ Trade receivables, advance payment, lease liabilities, sales, and purchases.
Pendapatan sewa dan pendapatan royalti/ Rent revenue and royalty income.

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Grup hanya dikelompokkan menjadi satu produk.

36. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. The Group's business is categorized into only one product.

	2025	2024	
PENJUALAN	136.329.182.359	152.956.334.212	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(107.339.967.574)	(119.868.341.546)	COST OF GOODS SOLD
LABA SEGMENT	28.989.214.785	33.087.992.666	SEGMENT PROFIT
Beban usaha	(38.722.882.254)	(45.345.225.023)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	1.665.923	3.101.270	Finance income
Beban keuangan	(2.191.800.605)	(2.111.464.074)	Finance expenses
Beban pajak	71.840.477	904.608.528	Income tax expense
RUGI NETO	(11.851.961.674)	(13.460.986.633)	NET LOSS
Aset segmen	229.416.199.960	228.056.969.009	Segment assets
Liabilitas segmen	57.648.169.813	44.415.518.385	Segment liabilities

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	347.414.303	347.414.303	Cash and banks
Piutang usaha	22.928.691.683	22.928.691.683	Trade receivables
Piutang non-usaha	54.000.000	54.000.000	Non-trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	30.000.000	30.000.000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	23.360.105.986	23.360.105.986	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	17.745.929.776	17.745.929.776	Short-term bank loans
Utang usaha	33.060.156.323	33.060.156.323	Trade payables
Beban akrual	847.474.542	847.474.542	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	340.510.459	340.510.459	Bank and other financial institution loans
Pembiayaan konsumen	809.608.449	809.608.449	Consumer financing
Liabilitas sewa	697.729.009	697.729.009	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	53.501.408.558	53.501.408.558	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	157.203.163	157.203.163	Cash and banks
Piutang usaha	18.610.697.441	18.610.697.441	Trade receivables
Piutang non-usaha	170.000.000	170.000.000	Non-trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	30.000.000	30.000.000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	18.967.900.604	18.967.900.604	Total Financial Assets

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	18.821.318.868	18.821.318.868	Short-term bank loans
Utang usaha	17.938.272.775	17.938.272.775	Trade payables
Beban akrual	1.194.871.803	1.194.871.803	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	547.422.230	547.422.230	Bank and other financial institution loans
Pembiayaan konsumen	1.502.879.117	1.502.879.117	Consumer financing
Liabilitas sewa	948.666.395	948.666.395	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	40.953.431.188	40.953.431.188	Total Financial Liabilities

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize any adverse effect they may have on the Group's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign currency exchange rate risk

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional merupakan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional. Paparan risiko Grup terhadap perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berasal dari pinjaman Grup.

Non-functional currency exchange rate risk is a decrease in the value of assets/income or an increase in the value of liabilities/expenses caused by fluctuations in non-functional currency exchange rates. The Group's risk exposure to changes in non-functional currency exchange rates is primarily derived from the Group's borrowings.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang non-fungsional, kebijakan Grup adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang. Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Grup. Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

To minimize the risk of non-functional currency exchange fluctuations, the Group's policy is to manage the risk by aligning receipts and payments in each type of currency. This results in a natural value to the Group's currency risk. The Group does not have a formal policy for foreign currency hedging.

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Risiko tingkat bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term loans. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expenses.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The table below presents the Group's financial liabilities by maturity. The totals contained in this table are undiscounted contractual values:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	33.060.156.323	-	33.060.156.323	Trade payables
Beban akrual	847.474.542	-	847.474.542	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	18.068.449.343	17.990.892	18.086.440.235	Bank and other financial institutions loans
Pembiayaan konsumen	618.324.552	191.283.897	809.608.449	Consumer financing
Liabilitas sewa	697.729.009	-	697.729.009	Lease liabilities
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than</i> 1 year	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	17.938.272.775	-	17.938.272.775	Trade payables
Beban akrual	1.194.871.803	-	1.194.871.803	Accrued expenses
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	19.177.074.431	191.666.667	19.368.741.098	Bank and other financial institutions loans
Pembiayaan konsumen	936.018.164	566.860.953	1.502.879.117	Consumer financing
Liabilitas sewa	948.666.395	-	948.666.395	Lease liabilities

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.273.920.983	2.852.309.088
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	250.151.496	246.507.188
Penambahan properti investasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	-	576.300.000
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian	-	215.603.603

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities that do not affect cash flows are as follows:

Addition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of fixed assets through consumer financing
Addition of investment property due to changes in fair value
Acquisition of fixed assets through advance payment

40. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian sewa

Perusahaan

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dengan PT FAS Angkasa Super mengadakan perjanjian sewa menyewa No. 008-LGL/MAS/VII/2022. Perusahaan menyewakan bangunan yang berlokasi di Jalan Pondok Bahagia No. 18 Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang – Banten. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian sewa menyewa No. 010/Add-III/MAS/VI/2025 tanggal 16 Juni 2025. Dimana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan dengan PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera mengadakan perjanjian sewa menyewa No. 001-LGL/MAS/VI/2022. Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Dumar Industri No. 10 Asem Rowo, Asem Rowo, Surabaya - Jawa Timur. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian sewa menyewa No. 002-AGR/MAS/Add/I/2025 tanggal 14 Januari 2025. Dimana jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2026.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Rent agreements

The Company

On July 1, 2022, the Company and PT FAS Angkasa Super entered into a lease agreement No. 008-LGL/MAS/VII/2022. The Company leases out a building located at Jalan Pondok Bahagia No. 18 Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang - Banten. The agreement has been amended with lease agreement No. 010/Add-III/MAS/VI/2025 dated June 16, 2025. Where the lease term is extended until June 30, 2026.

On June 21, 2022, the Company and PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera entered into lease agreement No. 001-LGL/MAS/VI/2022. The Company leases land and building located at Jalan Dumar Industri No. 10 Asem Rowo, Asem Rowo, Surabaya - East Java. The agreement has been amended by lease agreement No. 002-AGR/MAS/Add/I/2025 dated January 14, 2025. Where the lease period is extended until June 30, 2026.

40. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (Lanjutan)

RJS

Pada tanggal 18 April 2023, RJS dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengadakan perjanjian atas perjanjian sewa aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KL.701-IV-154-DO.8-2023, KL.701-IV-155-DO.8-2023, KL.701-IV-156-DO.8-2023, KL.701-IV-157-DO.8-2023, KL.701-IV-158-DO.8-2023, KL.701-IV-159-DO.8-2023, KL.701-IV-160-DO.8-2023 dan KL.701-IV-161-DO.8-2023. RJS menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Semarang No. 94-124 Blok B-6, B-7, B-9, B-10, B-11, B-12, B-13, dan B-18 Surabaya.

b. Perjanjian dengan pemasok

Perusahaan

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan dan AB Metals Pte Ltd mengadakan perjanjian melalui Perjanjian Pasokan Produk No. 001/ABM-MAS/XII/2021, dimana Perusahaan menyetujui menerima pasokan produk dari AB Metals Pte. Ltd senilai Rp133.700.000.000. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian Pasokan Produk No. 009-Add-IV/ MAS/II/2025 tanggal 28 Februari 2025. Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak untuk menerima setiap dan seluruh produk yang telah di pesan oleh Perusahaan kepada AB Metals Pte Ltd selambat-lambatnya pada tanggal 31 Maret 2026. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan telah menerima sebagian pasokan, sehingga Perusahaan mencatat "Uang muka pembelian" (Catatan 8) pada posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp41.469.082.876 dan Rp43.745.237.250.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)**

RJS

On April 18, 2023, RJS and PT Kereta Api Indonesia (Persero) entered into an agreement on PT Kereta Api Indonesia (Persero) asset lease agreement No. KL.701-IV-154-DO.8-2023, KL.701-IV-155-DO.8-2023, KL.701-IV-156-DO.8-2023, KL.701-IV-157-DO.8-2023, KL.701-IV-158-DO.8-2023, KL.701-IV-159-DO.8-2023, KL.701-IV-160-DO.8-2023 and KL.701-IV-161-DO.8-2023. RJS leases buildings located at Jalan Semarang No. 94-124 Block B-6, B-7, B-9, B-10, B-11, B-12, B-13 and B-18 Surabaya.

b. Agreement with supplier

The Company

On December 1, 2021, the Company and AB Metals Pte Ltd entered into an agreement through Product Supply Agreement No. 001/ABM-MAS/XII/2021, whereby the Company agreed to receive product supplies from AB Metals Pte. Ltd worth Rp133,700,000,000. The agreement has amended several times, most recently based on Product Supply Agreement No. 009-Add-IV/MAS/II/2025 dated February 28, 2025. Based on the amendment to the agreement, the Company has the right to receive all products ordered by the Company from AB Metals Pte Ltd at the latest on March 31, 2026. On December 31, 2025 and 2024, the Company had received part of the supply, therefore, the Company recorded "Advances for purchases" (Note 8) in the consolidated statements of financial position amounting to Rp41,469,082,876 and Rp43,745,237,250, respectively.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan dan Konfirmasi Perpanjangan Jangka Waktu No. 00030/PIH/SPKJ/2026 tanggal 11 Februari 2026, BCA melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp1.400.000.000 yang akan jatuh tempo 14 Februari 2027. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

The Company

Pursuant to the Notice and Confirmation of Term Extension No. 00030/PIH/SPKJ/2026 dated February 11, 2026, BCA has extended the overdraft facility with a credit limit of Rp1,400,000,000, which will mature on February 14, 2027. The facility bears interest at a rate of 8.5% per annum.